

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada setiap bab sebelumnya mengenai Peran Ninik Mamak dalam Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang menjawab rumusan dan pertanyaan penelitian sebagaimana telah dipaparkan, sebagai berikut:

1. Dasar hukum yang melibatkan Ninik Mamak dalam ketahanan keluarga pada aspek pencegahan perceraian dapat ditemukan secara eksplisit dalam Bab III Pelaksanaan huruf c serta Pasal 22 ayat 1 dan ayat 2 huruf c Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga, yang menempatkan ninik mamak sebagai salah satu unsur masyarakat yang berperan serta dalam penyelenggaraan pembangunan ketahanan keluarga. Ketentuan tersebut secara tegas menjelaskan bahwa peran ninik mamak antara lain memberikan bimbingan, nasihat, dan pertimbangan dalam upaya penyelesaian permasalahan keluarga dalam rangka pencegahan perceraian.
2. pemahaman Ninik Mamak Nagari Persiapan Pekonina terhadap Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2018 masih tergolong rendah pada tataran normatif. Hasil wawancara dengan informan Aarsal, Wakil *Datuak Rajo Nan Baso*, menunjukkan bahwa hingga saat ini Kerapatan Adat Nagari (KAN) Kecamatan Pauh Duo belum pernah menyampaikan

sosialisasi maupun arahan mengenai substansi Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat kepada ninik mamak di tingkat nagari, termasuk di Nagari Persiapan Pekonina yang KAN nya masih bergabung dalam satu KAN Kecamatan. Kondisi ini menunjukkan lemahnya jalur komunikasi struktural antara KAN Kecamatan dan ninik mamak di tingkat nagari, sehingga Ninik Mamak Pekonina menjalankan perannya semata-mata berdasarkan pengetahuan dan kebiasaan adat yang diwariskan secara turun temurun, bukan atas dasar pemahaman terhadap regulasi formal.

Meskipun pemahaman normatif terhadap Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat masih minim, secara praktik Ninik Mamak Nagari Persiapan Pekonina telah menjalankan perannya dalam pencegahan perceraian melalui tiga tahapan yang berjenjang:

- 1) *Tahap pertama* adalah menasehati kemenakan agar mampu menyelesaikan permasalahan rumah tangganya secara berdua terlebih dahulu dan tidak gegabah mengambil keputusan yang berujung pada perceraian.
- 2) *Tahap kedua* adalah anjuran berpisah kamar sebagai upaya meredam emosi kedua belah pihak sebelum konflik semakin memuncak.
- 3) *Tahap ketiga* adalah mediasi yang melibatkan orang yang lebih berilmu atau Ninik Mamak dari pihak suami maupun istri, sebagaimana tercermin dalam falsafah *adat basurek ka nan tuo, batanyo ka nan tau*.

Analisis penulis dari perspektif Maqashid Syari'ah, keseluruhan peran Ninik Mamak dalam mencegah perceraian tersebut merupakan manifestasi dari upaya menjaga lima pokok kemaslahatan (*al-kulliyat*

al-khams), khususnya *hifzh al-nasl* yaitu menjaga keturunan sebagai dimensi yang paling langsung berkaitan dengan topik penelitian ini, selanjutnya *hifzh al din* melalui nasihat berbasis nilai keislaman, *hifzh al-nafs* melalui pendampingan psikologis, *hifzh al-'aql* melalui musyawarah untuk mendinginkan konflik, dan *hifzh al-mal* melalui penyelesaian sengketa harta pusaka yang kerap menjadi pemicu perselisihan rumah tangga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Kerapatan Adat Nagari KAN Kecamatan Pauh Duo, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif dan berjenjang mengenai substansi Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2018 kepada ninik mamak di tingkat nagari.
2. Ninik Mamak Nagari Persiapan Pekonina, disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan metode pencegahan perceraian yang telah berjalan selama ini, yaitu nasihat, anjuran pisah kamar, dan mediasi berjenjang, sekaligus mendokumentasikan setiap penyelesaian sengketa keluarga secara tertulis agar dapat menjadi rujukan dan bukti kepatuhan hukum di kemudian hari, baik bagi kepentingan internal kaum maupun bagi pelaporan kepada instansi terkait.
3. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KB, PP&PA), perlu dilakukan penguatan basis data dan arsip kebijakan lintas periode kepemimpinan, agar keberlanjutan program ketahanan keluarga tidak terputus akibat pergantian pejabat.

penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan kajian hukum keluarga Islam, khususnya dalam mengintegrasikan hukum adat Minangkabau, hukum positif daerah, dan nilai-nilai Maqashid Syari'ah, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan peran Ninik Mamak sebagai mitra strategis pembangunan ketahanan keluarga di Provinsi Sumatera Barat.



DAFTAR PUSTAKA

- 2018, P. P. S. B. B. N. 17 T. 2018 tentang P. P. K. K. (2018). Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 17 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga. *International Journal of Machine Tools and Manufacture*, 5(1), 86–96. <https://doi.org/10.1016/j.mfglet.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirpj.2011.06.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.procir.2016.02.316><http://dx.doi.org/10.1016/j.procir.2016.02.310><https://doi.org/10.1016/j.jmapro.2018.03.033><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmapro.2018.03.033>
- Albara, M. (2025). *KETAHANAN KELUARGA DI KECAMATAN X KOTO*.
- Amatul Jadidah, M. S. (amatuljadidah@alqolam. ac. id., & ARTICLE. (2021). Konsep ketahanan keluarga dalam islam. *Al-Ahwal Al-Syakhsyah, IAI Al-Qolam Maqashid (2021) Vol 4 No 3: November-2021* [Http://Ejournal.Alqolam.Ac.Id/Index.Php/Maqashid](http://Ejournal.Alqolam.Ac.Id/Index.Php/Maqashid) p-ISSN:, 4(3).
- Anshari, M. E. (n.d.). *PENANAMAN FILOSOFI MINANGKABAU “ ADAT BASANDI SYARA ’ SYARA ’ BASANDI KITABULLAH ”*.
- Arnazah, N. (2023). *Jurnal Hukum Keluarga Islam MODEL MEDIASI DALAM PENYELESAIAN MASALAH KELUARGA OLEH NINIK MAMAK (Studi Kasus Masyarakat Suku Petalangan) Jurnal Hukum Keluarga Islam masyarakat adat Petalangan yang mendiami wilayah Kabupaten Pelalawan , Provinsi Riau . me. 1(2), 30–43.*
- Arsal, W. D. R. N. B. (2026). *Wawancara*. https://drive.google.com/file/d/1Q1u81w1800h_iTX-ahJKX74-bKnn5NMW/view?usp=drivesdk
- Chadziq, A. L. (2024). *Equality : Journal of Gender , Child and Humanity Telaah Kitab al-Mustashfa dan Masalah Mursalah al-Ghazali. 2, 12–29.* <https://doi.org/10.58518/equality>
- Chan, A. S. (2016). *Peranan Ninik Mamak Sebagai Mediator Dalam Menyelesaikan Konflik Keluarga Di Minangkabau. 19(5), 1–23.*
- Djalaludin, M. M. (2015). Pemikiran abu is ha q al-sy at ibi dalam kitab al-muwafaq a t. *Ad-Daulah, 4(2), 289–300.*
- Dr. Sirajuddin Saleh, S.Pd., M. P. (2023). *MENGENAL PENELITIAN KUALITATIF: PANDUAN BAGI PENELITI PEMULA* (A. Juhari & Cover (Eds.); pertama). Jl. Dirgantara, Kel. Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. 92161 Telp: (0411) 8201421, HP/WA: 081355428007 Email: agma.myteam@gmail.com Website: www.penerbitagma.com Cetakan.
- Dr. Tgk. Safriadi, S.HI, M. T. (n.d.). *MAQĀSHID AL-SYARĪAH & MASHLAHAH Kajian terhadap pemikiran Ibnu ‘Asyur dan Sa’id Ramadhan Al- Buthi Dr.*

- El-thawalib, J. (2025). *Elaborasi Hukum Islam Dan Hukum Adat: Mediasi Konflik Suami Isteri Persukuan Piliang Dan Domo Di Kenegerian Adat Airtiris*. 6(1), 57–70.
- FAHMA, A. R. (2018). *PERGESERAN PERAN NINIK MAMAK DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA MASYARAKAT MINANGKABAU PERSPEKTIF TEORI PERAN (Studi (Issue 1)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Filosofis, U. L., Yuridis, D. A. N., & Yang, D. P. U. (2022). *Urgensi landasan filosofis, sosiologis, dan yuridis dalam pembentukan undang-undang yang bersifat demokratis di indonesia*. 10(1), 546–552.
- Ghazali, R. U. (2021). Model Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keterampilan Metakognitif Siswa (Studi Kasus Di MA Darul Ishlah). *Thesis UIN Yogyakarta*, 1–121. <https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/37366/17913103.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- H. Idrus Hakimy Dt. Rajo Penghulu. (1978). *Pegangan penghulu, Bundo kanduang, dan Pidato Alua Pasambahan Adat Diminangkabau*.
- Habermas, J. (n.d.). *Moral Consciousness and Communicative Action*.
- Hafizah, H. (2019). Pergeseran Fungsi Mamak Kandung Dalam Pelaksanaan Adat Minangkabau Pada Masyarakat Jorong Batu Badinding Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. *Jurnal Ilmu Budaya*, 16(1), 29–48. <https://doi.org/10.31849/jib.v16i1.3171>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hayati, Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 18, No. 1, Januari - Juni, 2019 (106-124) DOI:10.24014/af.v18.i1.7982, & KEDUDUKAN. (2019). *KEDUDUKAN MAMAK DALAM MASYARAKAT ADAT NAGARI KAMANG MUDIK MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM "ANALISIS TERHADAP PERGESERAN KEWENANGAN PAMAN SEBAGAI HAKAM DALAM HUKUM KELUARGA* Hayati. 18(1), 106–124. <https://doi.org/10.24014/af.v18.i1.7982>
- Hertasmaldi. (2022). Peran Ninik Mamak Dalam Pencegahan Perceraian Perspektif Hukum Islam Hertasmaldi. *Jurnal Hukum Keluarga*, 7(2).
- Hidayat, R., Dewi, S. F., & Nurman, S. (2023). *Pergeseran peran mamak kaum ke mamak di luar kaum dalam prosesi pernikahan adat*. 3(1), 35–45.
- Ika Yuni Fauzia_Prinsip Dasar Ekonomi Islam.pdf. (n.d.).
- IKMILUL KHOIROH. (2024). *Ketahanan keluarga istri yang bekerja di malam*

hari.

Irawan, D., Fazrina, D., & Mangundjaya, W. L. (2024). *Wawancara Sebagai Salah Satu Tahapan Dalam Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan*. 1(9), 1046–1050.

ISNAYANTI. (2021). *PERANAN NINIK MAMAK DALAM PENYELESAIAN SENGKETA RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT ADAT MELAYU LUHAK RAMBAH DI KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU SKRIPSI*. 6.

K. Profil Nagari Th. 2020 S2 (1).pdf. (n.d.).

Khaliq, M. N., Pangestu, A., Islam, U., & Sunan, N. (2025). *Teori Maqasid Syari'ah Klasik (Asy-Syatibi)*. 11(1), 149–162.

Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology Methods & Technique*. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).

Kurniawan, F. (2026). No Title.
<https://drive.google.com/file/d/1qww1DtuUhB1zJeBhzaagQRfucE29JlFD/view?usp=drivesdk>

Laporan Tahunan Perkara 2025 PA Muara Labuh.pdf. (n.d.).

Lasut, J. J. (2010). Pembahasan Teori Sosiologi Sistim Umum Talcot Parsons. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas SAM Ratulangi*, 53(9), 1689–1699.

Mariati, N. (2019). *PERAN NINIAK MAMAK DALAM MENGANTISIPASI PERCERIAN DI KENAGARIAN ALAHAN PANJANG KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK SKRIPSI*. In *Chemical Reviews* (Vol. 8, Issue 5). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT.

NIKEN MAYLIA. (2024). *IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH PROVINSI PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN KETAHANAN*.

Paryadi. (2021). *MAQASHID SYARIAH*: 4(2), 201–216.

PERATURAN_GUBERNUR_SUMATERA_BARAT.pdf. (n.d.).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, D. S. I. K. (2014). *52 Tahun*.

Putri, S. R., Mulhimmah, B. R., Islam, U., & Mataram, N. (2025). *Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga Long Distance Marriage (LDM) Perspektif Mubādalāh Faqihuddin Abdul Qadir*. 9(1), 46–69.

Sahrul & Afrahul Fadhila Daulai. (2019). *KEARIFAN LOKAL DALIHAN NA TOLU , NINIK MAMAK DAN KERAPATAN ADAT NAGARI DALAM MENJAGA BARAT DAN SUMATERA UTARA*. 43(2).

- Sandora, L., Hanifa, K., & Mubarak, A. N. (n.d.). *Filosofi Sistem Kekerabatan Matrilineal Sebagai Warisan Budaya Minangkabau*. 4(02), 135–147. <https://doi.org/10.56741/jgi.v4i02.1008>
- Tarumanagara, U. (2025). *Kedudukan Hukum Adat Sebagai Aturan Hukum Nasional Dalam Sistem Hukum Indonesia* Tiara Patricia 1 , Chyntia Gunawan 2 , Jeane N. Selly 3. 12, 11–22.
- URFA, W. (2026). *Peran Ninik Mamak dalam Menyelesaikan Sengketa Rumah Tangga Melalui Mediasi Ketika Manjapuik Suami yang Baganyi di Nagari Pariangan Tanah Datar Sumatera Barat* Skripsi.
- YULIA KHAIRANI. (2024). PERAN NINIK MAMAK TIGO LUHAH KEMANTAN DALAM MENANGANI MASALAH TALAK DAN RUJUK YANG TIDAK TERCATAT. In *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI* (Vol. 5, Issue 1). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI.

